



KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ILMU DILALAH

Miftahurrahman Elbanjari
Hasemi Rafsanjani

Abstract

This background :Research is motivated by the study of the word absorption from Arabic in the Quran to be able to avoid confusion and errors in interpreting the meaning of the Arabic word absorption which has become the standard word in Indonesian especially in interpreting the Quran. **Purpose** : This study is needed to explain the points of similarity and differences in the meaning of the word absorption both in the source language and the absorbing language. In addition, criticism is needed to review the changes in the meaning of arabic absorption words in order to give a true understanding of the word absorption. **Method**: This type of research is qualitative with descriptive research methods and data collection techniques used, namely literature studies (Library Research). **Results of the study**: In surat al-baqarah verses 1-143, the author found 133 words absorption Indonesian The word absorption is derived from those consisting of 263 word forms and totaling 509 words. These words are classified in the study of words according to the change in meaning between the meaning in the big dictionary of Bahasa Indonesia and the meaning of the word interpretation, namely a change in meaning, a change in meaning narrowing, a change in fixed meaning and a change in total meaning. Based on the type of data shows that as many as 43 words experienced widespread meaning changes, 21 words experienced narrowing meaning changes, as many as 18 words experienced a total change in meaning. The remaining 51 words are words that have no change in meaning or are commonly referred to as having an equal meaning (fixed meaning).

Key Words

The word absorption — al-qu'ran — Science is dilalah

ملخص

هذه الخلفية: بحث مدفوع بدراسة كلمة امتصاص من اللغة العربية في القرآن الكريم لتكون قادرة على تجنب الالتباس والأخطاء في تفسير معنى الكلمة العربية الامتصاص التي أصبحت الكلمة القياسية في اللغة الإندونيسية وخاصة في تفسير القرآن. الغرض: هذه الدراسة ضرورية لشرح نقاط التشابه والاختلاف في معنى كلمة امتصاص سواء في اللغة المصدر أو اللغة الممتصة. بالإضافة إلى ذلك، هناك حاجة إلى النقد لمراجعة التغييرات في معنى كلمات الامتصاص العربية من أجل إعطاء فهم حقيقي لكلمة امتصاص. الطريقة: هذا النوع من البحوث نوعي مع أساليب البحث الوصفية وتقنيات جمع البيانات المستخدمة، وهي الدراسات الأدبية. نتائج الدراسة: في سورة البقرة الآيات 1-143 وجد المؤلف 133 كلمة استيعاب إندونيسية كلمة مصدقة من تلك التي تتكون من 263 كلمة ويبلغ مجموعها 509 كلمة. تصنف هذه الكلمات في دراسة الكلمات وفقا للتغير في المعنى بين المعنى في قاموس البهاسا إندونيسيا الكبير ومعنى تفسير الكلمة، أي تغيير في المعنى، وتغيير في توضيح المعنى، وتغيير في المعنى الثابت وتغيير في المعنى الكلي. استنادا إلى نوع البيانات، يظهر أن ما يصل إلى 43 كلمة شهدت تغييرات واسعة النطاق في المعنى، وشهدت 21 كلمة تغييرات في المعنى الضيق، وشهدت ما يصل إلى 18 كلمة تغييرا كليا في المعنى. الكلمات الـ 51 المتبقية هي كلمات ليس لها أي تغيير في المعنى أو يشار إليها عادة على أنها ذات معنى متساو (معنى ثابت).

Abstrak

Latar belakang :Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kajian tentang kata serapan dari bahasa Arab dalam Al quran untuk dapat menghindari kesimpangsiuran dan kesalahan dalam menginterpretasi makna kata serapan bahasa Arab yang telah menjadi kata baku dalam bahasa Indonesia khususnya dalam memaknai Al quran. **Tujuan** : Pengkajian ini diperlukan untuk menjelaskan titik persamaan dan perbedaan makna kata serapan baik pada bahasa sumber maupun bahasa penyerap. Selain itu kritikan diperlukan untuk meninjau kembali perubahan makna kata serapan bahasa Arab untuk memberikan pemahaman yang sesungguhnya pada kata serapan. **Metode** : Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode penelitian deskriptif serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*Library Research*). **Hasil penelitian** : Dalam surat al-baqarah ayat 1-143, penulis menemukan 133 kata serapan Bahasa Indonesia Kata serapan tersebut dari yang terdiri dari 263 bentuk kata dan berjumlah 509 kata. Kata serapan tersebut diklasifikasikan dalam kajian kata sesuai perubahan makna antara makna dalam kamus besar Bahasa Indonesia dan makna tafsir kata yaitu perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, perubahan makna tetap dan perubahan makna total. Berdasarkan jenisnya data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 43 kata mengalami perubahan makna meluas, 21 kata mengalami perubahan makna menyempit, sebanyak 18 kata mengalami perubahan makna total. Sisanya sebanyak 51 kata merupakan kata yang tidak memiliki perubahan makna atau biasa disebut memiliki persamaan makna (makna yang tetap).

Kata-kata Kunci

Kata serapan — al-qu'ran — Ilmu dilalah

¹Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

²Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: miftahurrahmanelbanjari@gmail.com

1. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang dilakukan dengan bahasa lisan maupun tulisan, serta sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan kebudayaan. Perubahan kebudayaan dipengaruhi oleh proses interaksi antar budaya dan salah satunya adalah melalui bahasa. Interaksi antar bahasa mengakibatkan saling mempengaruhi, dan bahasa yang kosakatanya lebih banyak mempunyai pengaruh yang lebih besar. Seperti halnya bahasa Arab, Inggris, Portugis, Spanyol dan Belanda mempengaruhi bahasa Nusantara (Melayu, Sunda, Jawa, Makassar, Sulawesi) Bahasa asing ini memberikan kekayaan kosakata dan makna bagi penutur bahasa di Nusantara. Bahkan pengaruh bahasa asing terhadap bahasa Indonesia sudah terjadi sebelum bahasa Indonesia dinyatakan resmi sebagai bahasa nasional

Kedudukan bahasa Indonesia kini semakin mantap sebagai wahana komunikasi, baik dalam hubungan sosial maupun dalam hubungan formal. Bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia seperti tercantum pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional; kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah. Selain itu, di dalam Undang-Undang Dasar 1945 tercantum pasal khusus (Bab XV, Pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Dengan kata lain, ada dua macam kedudukan bahasa Indonesia. Pertama, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional sesuai dengan Sumpah Pemuda 1928; kedua, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahasa Indonesia memiliki sifat yang dinamis dan tidak tertutup akan masuknya berbagai unsur kebahasaan asing di dalamnya. Integrasi bahasa Indonesia dengan bahasa lain menyebabkan bahasa Indonesia dengan mudah menyerap berbagai unsur bahasa asing. Hal ini dipengaruhi karena adanya kontak kebudayaan, perdagangan dan penyebaran agama di Indonesia, penyebaran agama menjadi salah satu faktor penentu bagi tersebarnya bahasa asing, terutama bahasa serapan Arab.

Bahasa Arab mempunyai pengaruh dan integrasi yang kuat dengan bahasa Indonesia,

ikatan keagamaan yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia menjadi salah satu penyebab kuat dan signifikannya pengaruh bahasa Arab di dalamnya. Bahasa Arab turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memperkaya khazanah perbendaharaan kata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang kebahasaan, seperti pada bidang sosial, hukum dan ketatanegaraan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan terutama pada bidang keagamaan.

Secara historis, Islam masuk ke kawasan Melayu pada khususnya nusantara pada umumnya melalui Gujarat. Bersama dengan masuknya agama Islam di Melayu, masuk pula kebudayaan, kesusastraan, bahasa Arab dan Persi. Pada proses penyebaran agama Islam, khususnya di wilayah nusantara, penyerapan bahasa Arab terjadi bukan hanya karena interaksi dengan para pedagang saja, melainkan melalui penerjemahan-penerjemah buku-buku berbahasa Arab sebagai sumber kajian. Kata-kata yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia akhirnya digunakan. Masuknya bahasa Arab ke Melayu diikuti pula dengan masuknya tulisan dan kosakata Arab. Masuknya kata-kata Arab dalam bahasa Melayu sebagian besar melalui proses asimilasi dan adaptasi fonemis dan morfemis.

Serta kegiatan komunikasi juga yang nantinya mengakibatkan penyerapan terjadi dimana-mana, baik budaya, kesenian, maupun bahasa. Proses penyerapan ini bisa terjadi melalui kegiatan apa saja. Khusus proses penyerapan bahasa biasanya terjadi melalui interaksi komunikasi lisan maupun tulisan, serta juga berlangsung secara audial (pendengaran), artinya pengambilan kata tersebut melalui indra pendengaran, atau peniruan sesuai dengan apa yang didengar dari native speaker. Karena sebagian sistem fonologi bahasa Arab berbeda dengan sistem fonologi bahasa Indonesia, maka bunyi ujaran tersebut ditiru menurut kemampuan lidah melafalkannya, Hasil dari pemungutan atau penyerapan tersebut disebut kata serapan.

Perkembangan kosakata serapan dalam bahasa Indonesia diperlukan untuk melengkapi kekurangan kekurangan dalam bahasa Indonesia. Kekurangan kekurangan tersebut tampak pada terbatasnya jumlah dan jenis kata, ungkapan, dan istilah yang mampu mewartahi dan mengungkapkan aspek-aspek kehidupan, kejiwaan, kemasyarakatan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern dengan baik. Menurut Samsuri semua hasil proses perkembangan bahasa meliputi penambahan, pengurangan, maupun penggantian atau perubahan. Perubahan yang

dimaksud adalah perubahan bentuk dan makna yang terjadi pada kosakata serapan bahasa asing khususnya dari bahasa Arab.

Dengan demikian kata serapan bahasa Arab adalah semua yang masuk ke dalam bahasa Indonesia berupa kosakata yang bersumber atau berasal dari bahasa Arab dan direproduksi dengan penyesuaian kaidah bahasa Indonesia kemudian menjadi bagian dari bahasa tersebut. Penentuan unsur maupun kata serapan bahasa Arab harus ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga terhindar dari kesalahan maupun kekeliruan dalam penentuannya. Menurut Nyoman ada tiga kriteria yang diajukan oleh ahli bahasa sebagai patokan dalam menentukan apakah sebuah kata berasal dari bahasa asing atau kata asli dalam bahasa Indonesia. Ketiga kriteria tersebut yaitu; 1) kemiripan lafal, 2) keamatan kontak, dan 3) pendapat para ahli bahasa.

Penentuan kata serapan bahasa Arab setidaknya tidaknya harus memenuhi tiga kriteria di atas, setelah itu baru bisa dilakukan penganalisisan terhadap perubahan lafal yang ditimbulkan setelah melalui tahap penyerapan. Kemiripan lafal menjadi petunjuk awal dalam menentukan= apakah kata tersebut sebagai kata asing atau unsur asli pada bahasa Indonesia, tetapi itu bukanlah jaminan tunggal dalam penentuannya, misalnya kata makan memiliki kemiripan lafal dengan kata *مکان* pada bahasa Arab, tetapi ahli bahasa tidak menyebutnya sebagai kata serapan bahasa Arab. Pendapat ahli bahasa bisa ditemukan pada berbagai sumber literatur-literatur yang ada, baik berupa buku maupun kamus yang merupakan pendapat dari para penyusunnya. sehingga akan ditemukan perbedaan yang signifikan pada sebagian bunyi kata serapan tersebut. Selain permasalahan pelafalan, permasalahan lain yang muncul pada penyerapan kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia yaitu permasalahan semantik.

Semantik merupakan bagian dari bahasa (linguistik). Semantik merupakan kajian tentang makna, atau ilmu yang membahas tentang makna, atau cabang linguistik yang mengkaji teori makna, atau cabang linguistik yang mengkaji syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mengungkap lambang-lambang bunyi sehingga mempunyai makna. Sebagaimana dinyatakan Chaer semantik ialah satuan bahasa yang satu dengan bahasa lain yang memiliki relasi bentuk dan makna.

Relasi semantic itu dapat menyatakan kesamaan makna, pertentangan makna, ketercakupan makna, kegandaan makna, perluasan makna, penyempitan makna,

perubahan makna, pergeseran makna atau juga kelebihan makna. Hubungan inilah yang dikenal dalam ilmu bahasa, di antaranya sebagai sinonim, antonim, hiponimi, homonimi dan polisemi.

Fenomena kata serapan pada aspek semantik melahirkan keambiguan, yang mengarah pada kekeliruan bahkan kesalahan dalam memahami dan menginterpretasikannya. Sebagian masyarakat mengalami kebingungan dalam memahami dan membedakan makna dari kata serapan yang memiliki kedekatan pelafalan. Misalnya makna kata mahram dan muhrim yang diserap dari kata *محرّم* dan *محرّم*. Ada yang mengatakan bahwa mahram lebih tepat untuk menunjukkan makna orang yang haram dinikahi karena sebab tertentu daripada kata muhrim, ada pula yang memahami bahwa kata muhrim lah yang lebih tepat untuk pemaknaan tersebut.

Kata serapan bahasa Arab pada beberapa literatur berbahasa Arab juga terkadang dialihbahasakan atau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia begitu saja tanpa melihat konteks kalimat pada bahasa sumbernya yang melahirkan beragam makna, sehingga dipahami sebagaimana pemahaman pada bahasa penyerap bukan sebagaimana pada bahasa sumbernya. Misalnya pada beberapa terjemah al quran Bahasa Indonesia.

Al-Quran diturunkan dengan bahasa Arab ialah sebagai suatu bentuk komunikasi. Dipilihnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran karena banyaknya keunikan dan kandungan bahasa yang dimilikinya. Dengan membandingkan bahasa lain, Mahmud Ahmad al-Sayyid berpendapat bahwa bahasa Arab memiliki sejumlah keistimewaan serta karakteristik, baik dari aspek huruf, kosakata, redaksi, gaya bahasa dan i"rab. Untuk memahami setiap kandungan makna didalam Al Qur'an tidak hanya sekedar mengetahui maknanya saja tanpa memahami bahasa yang disampaikan dalam kandungannya. Tentunya harus mengetahui metodenya, sementara linguistik itu adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Quran maka objek kajiannya ialah bahasa Arab. Dalam ilmu tafsir bahasa Arab mempunyai urgensi untuk mengetahui makna dari ayat Al-Quran yang terkandung di dalamnya.

Seperti kata serapan Bahasa Indonesia yang berasal dari al qur'an yaitu kata fitnah pada QS Al-baqarah 2: 193 dan QS Ali 'Imran 3: 7 pada Al-qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama diterjemahkan apa adanya dengan kata fitnah itu sendiri. Padahal jika dilihat konteks kalimat pada kedua ayat tersebut yaitu dalam QS Al-baqarah 2:

193 fitnah berarti kesyirikan dan dalam QS Ali 'Imran 3: 7 kata fitnah itu berarti kesesatan lalu mari dibandingkan dengan makna kata fitnah pada kamus besar bahasa Indonesia yang menjadi rujukan yang handal dalam memahami sebuah kata dalam bahasa Indonesia, maka kata fitnah pada kedua ayat tersebut tidak tepat diterjemahkan dengan kata fitnah itu sendiri. Karena pada kamus besar bahasa Indonesia kata fitnah bermakna; perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebar dengan maksud menjelekkan orang.

Diperlukan suatu kajian tentang kata serapan dari bahasa Arab dalam Al quran untuk dapat menghindari kesimpangsiuran dan kesalahan dalam menginterpretasi makna kata serapan bahasa Arab yang telah menjadi kata baku dalam bahasa Indonesia khususnya dalam memaknai Al quran. Pengkajian tersebut diperlukan untuk menjelaskan titik persamaan dan perbedaan makna kata serapan baik pada bahasa sumber maupun bahasa penyerap. Selain itu kritikan diperlukan untuk meninjau kembali perubahan makna kata serapan bahasa Arab untuk memberikan pemahaman yang sesungguhnya pada kata serapan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Kata serapan

Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pembentukan kata yang berasal dari dalam dan dari luar bahasa Indonesia (unsur serapan).¹ Kosakata serapan yang sudah tidak terasa lagi keasingannya terjadi karena ada penyesuaian unsur-unsur bahasa, yaitu penyesuaian ejaan, lafal, bentuk, dan arti atau makna. Sejalan dengan hal tersebut, Chaer menyatakan bahwa, bentuk dasar atau kosakata dalam bahasa fleksi dan aglutunasi (bahasa asing) harus dibentuk terlebih dahulu menjadi sebuah kata gramatikal, baik melalui proses afiksasi, proses reduplikasi, maupun proses komposisi.²

Kata serapan merupakan bagian dari bentuk perkembangan dan ciri keuniversalan suatu bahasa. Adapun Penyerapan adalah proses pengambilan kosakata dari bahasa asing, baik bahasa asing Eropa (seperti bahasa Belanda, bahasa Inggris, bahasa Portugis dan sebagainya), maupun bahasa asing Asia (seperti bahasa Arab, bahasa Parsi, bahasa Sansekerta, bahasa Cina, dan

sebagainya). Termasuk dari bahasa-bahasa Nusantara (seperti bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Bali, dan sebagainya).

Di dalam sejarahnya penyerapan kosakata asing berlangsung secara audial, artinya melalui pendengaran: orang asing mengucapkan kosakata asing ini, lalu orang Indonesia menirukannya sesuai dengan yang didengarnya. Karena sistem fonologi bahasa asing itu berbeda dengan sistem fonologi bahasa yang dimiliki orang Indonesia, maka bunyi ujaran bahasa asing ditiru menurut kemampuan lidah melafalkannya. Begitulah kata bahasa Belanda *domme kracht* dilafalkan menjadi *dongkrak*, kata bahasa Sansekerta *utpatti* dilafalkan menjadi *upeti*, kata bahasa Arab *mudharat* dilafalkan menjadi *melarat*, dan kata bahasa Portugis *almari* dilafalkan menjadi *lemari*.

Penyerapan kata-kata asing secara audial ini telah berlangsung lama; dan telah menghasilkan kata-kata yang banyak sekali jumlahnya, yang kadang-kadang sudah tidak diketahui lagi dari mana asalnya. Sejak terbitnya buku pedoman pembentukan istilah dan buku pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Penyerapan kata kata asing harus dilakukan secara visual. Artinya, berdasarkan apa yang dilihat dalam tulisan.

2.2 Pengertian al qur'an

"Qur'an" menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Dr, Subhi Al Salih berarti "bacaan", asal kata *qara'a*. Kata Al Qur'an itu berbentuk mashdar dengan arti isim maf'ul yaitu *maqr'u* (dibaca).³ Al Qur'an adalah kitab suci yang hingga saat ini masih terus menerus dikaji. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak orang yang kagum dengan Al Quran saat mendengar atau membacanya meskipun sering kali mereka tidak dapat menjelaskan apa yang menyebabkan mereka merasa kagum terhadap Al Quran.

Hal itu disebabkan karena Al Quran memiliki pesona yang tidak semata-mata karena faktor dogma keagamaan tetapi lebih dari itu bahwa ada faktor internal dari teks Al Quran itu sendiri. Teks Al Quran memang mengandung sesuatu yang dapat memikat pendengar maupun pembacanya.⁴

Kajian terhadap keindahan gaya bahasa Al

¹ Meysitta, Lita. "Perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)* 5.3 (2018):h.2

² Abdul Chaer.. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2014) h, 164.

³ Al qur'an dan terjemahannya.(medinah munawwarah: Mujamma' Al malik fahd li thiba' at al mush-haf.1997) h.15

⁴ Syihabuddin Qalyubi.. *Stilistika Alquran: Makna di Balik Kisah Ibrahim*.(Yogyakarta: LkiS. 2009) Hal 9

Quran sampai saat ini masih populer khususnya di kalangan mahasiswa. Banyak yang menganggap bahwa Al Quran adalah karya sastra karena kandungan ekspresi puitisnya yang unik. Hal inilah membuat bahasa Al Quran tidak tertandingi oleh karya sastra manapun

Dengan mengutip pendapat Amin al-Khūli menjelaskan bahwa kajian terhadap teks Al Quran merupakan bagian dari kajian sastra Al Quran yang tidak bisa lepas dari studi bahasa dan sastra karena bahasa berperan sebagai mediumnya, sedangkan sastra adalah karakteristik pemakaian bahasanya.⁵

Gaya bahasa Al Quran yang khas tentunya tidak hanya bertujuan untuk menciptakan keindahan struktur semata. Namun di balik struktur yang khas itu ada makna dan pesan yang ingin disampaikan sehingga menciptakan efek kepada pembacanya.⁶ Keindahan bahasa Al Quran salah satunya bisa dilihat dari deviasi dan preferensi kata maupun kalimat di dalamnya. Penggunaan beberapa kata dengan arti yang sama atau kata yang berbeda dengan makna yang sama kerap kali ditemukan dalam Al Quran. Kata 'perempuan' misalnya. Kata yang berarti 'perempuan' di dalam Al Quran nyatanya lebih dari satu yakni nisa', untsa, shahibah, imra'ah, dan zaujah. Belum lagi jika menilik bagaimana keserasian akhir bunyi di setiap akhir ayatnya yang tentu tidak kosong akan makna di baliknya. Sehingga tidaklah aneh tatkala Al Quran turun, hati masyarakat Arab langsung tersentuh oleh keserasian dan keindahan bunyi-bunyi ayat Al Quran.

2.3 Ilmu Dilalah

kajian makna tidak hanya berkembang di dunia Barat, di dunia Arab pun studi makna telah menarik perhatian yang cukup besar bagi para ilmuwan Arab klasik hingga era sekarang, dari mulai ahli bahasa, sastrawan, filsuf, ahli ushul fiqih, ulama tafsir, dan sebagainya.

Istilah yang sering dijumpai di berbagai referensi dan studi ialah "al-dilalah". Masih seputar isu etimologis, kata dilalah menurut pandangan linguist Arab klasik berarti: *al-irshad* (bimbingan) atau *al hidayah* (petunjuk). Istilah al-dilalah dalam konteks ini bermakna lebih generik dari yang dimaksudkan para linguist Arab klasik itu, yaitu makna yang dimaksudkan atau yang dikandung oleh sebuah kata.⁷ Karena semantic lebih

menitikberatkan pada bidang makna dengan berpangkal pada acuan dan symbol. Lalu menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna dan hubungan makna yang satu dengan yang lainnya serta pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.⁸

Dilalah atau Semantik juga merupakan salah satu bagian dari tiga tataran Bahasa yang meliputi fonologi,tata Bahasa (morfologi-sintaksis) dan semantic.Semantik dapat diartikan sebagai ilmu bahasa yang yang mempelajari makna .Jadi semantic adalah makna , membicarakan makna,bagaimana perkembangan makna, dan mengapa terjadi perubahan makna dalam Bahasa.

2.4. Jenis-jenis Perubahan Makna

perubahan dapat berwujud berupa penambahan dan pengurangan. Penambahan dan pengurangan yang terjadi tidak hanya dari segi kuantitas kata, tetapi juga dari segi kualitasnya. Berbicara masalah kualitas kata berarti berbicara masalah makna atau semantik sebagai bagian dari kajian linguistik.⁹

Diyakini oleh penulis bahwa setiap kata tidak pernah kosong dari makna. Karena kosakata harus berkembang sesuai dengan perkembangan pemikiran dan kebutuhan manusia, maka secara otomatis perkembangan makna juga terus berkembang seiring dengan lajunya perkembangan kosakata tersebut. Perubahan makna menurut Samsuri, bisa terjadi pada makna leksikal dan makna gramatikal. Menurut Pateda, yang dimaksud dengan makna leksikal adalah makna kata ketika kata itu berdiri sendiri, baik dalam bentuk kata atau bentuk berimbuhan yang maknanya kurang lebih tetap, seperti yang dapat dibaca di dalam kamus bahasa tertentu.

Jika diamati lebih mendalam, perihal perubahan makna bahasa dalam masyarakat, maka akan ditemukan berbagai jenis atau bentuk perubahan. Menurut Samsuri, perubahan makna terjadi dalam bentuk penambahan, pengurangan, dan penggantian.

a. Makna Menambah atau Meluas

Perubahan makna dalam bentuk penambahan atau perluasan adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena

⁵ Nurcholis. Islam dan Doktrin Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemoderatan. (Jakarta: Paramadina. 1992.) Hal 365

⁶ Nurhayati, Tati.. "Stilistika Kisah Nabi Hud dan Kaum 'Ad dalam Al Quran". Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019. hal 3

⁷ Hadi Nahr, 'Ilm al-Dilalah al-Tatbiqy fi al-Turath al-'Araby, Yordan: Dar al-Amal, 2007. hlm. 23.

⁸ Henry Guntur Tarigan, Pengajaran semantic, (Bandung : Angkasa, 1995) cet ke-3 h.7

⁹ Moh mastna, kajian semantic Arab klasik dan kontemporer, (Jakarta: Premadamedia Group 2016), H 206

berbagai faktor memiliki makna makna lain.¹⁰

Contoh bentuk perluasan makna dalam bahasa Indonesia adalah kata "saudara", pada mulanya bermakna "seperut" atau "sekandung" kemudian berkembang maknanya menjadi "siapa saja yang sepertalian darah", Akibatnya, "anak perempuan" disebut saudara, selanjutnya siapapun yang mempunyai kesamaan asal usul disebut juga saudara. Adapun contoh dalam bahasa Arab seperti kata "الورد" awalnya berarti bunga "mawar", kemudian berubah makna menjadi "bunga" untuk semua jenis bunga.

b. Makna Mengurang atau Menyempit

Menurut Chaer yang dimaksud dengan makna mengurang/menyempit adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas.¹¹ Seperti kata "pendeta" yang aslinya bermakna "orang yang berilmu". Tetapi dalam bahasa Indonesia kata tersebut telah mengalami penyempitan makna menjadi "guru agama Kristen". Contoh dalam bahasa Arab seperti "القتل" digunakan dalam perdebatan, tidak menunjukkan pembunuhan secara hakiki akan tetapi pembunuhan secara maknawi.

c. Perubahan Makna Secara Total

Menurut Chaer yang dimaksud dengan perubahan total adalah perubahan drastis sebuah makna kata dari makna asalnya, walaupun kemungkinan ditemukan unsur keterkaitan antara makna asal dengan makna yang baru.¹² Contoh dalam bahasa Indonesia sekarang "gapura" artinya "pintu gerbang", Kata ini berasal dari bentuk adjektiva "غفور" /ghafur/ artinya "amat mengampuni". Asal usulnya konon pada zaman Walisongo di Jawa berlaku kepercayaan bahwa siapa saja yang mau melewati gerbang ke masjid Demak dengan sendirinya memperoleh pengampunan dosa-dosa atas agama yang dipeluk sebelumnya. Dengan demikian, telah terjadi perubahan makna secara total.

3. Metode

Peneliti memilih pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atau

deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu. Contoh umum dari penelitian deskriptif adalah jajak pendapat, yang menggambarkan sikap suatu kelompok orang. Dalam Penelitian Deskriptif, peneliti kecil upayanya untuk menghubungkan perilaku yang diteliti dengan variabel lainnya ataupun menguji atau menjelaskan penyebab sistematisnya. Seperti namanya, Penelitian Deskriptif yang hanya mendeskripsikan.¹⁴

Metode penelitian deskriptif adalah metode penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan penyelidikan.¹⁵ Metode penelitian seperti ini dapat disebut metode analisis (Content analysis) yang bersifat normatif, yaitu dengan mengungkapkan secara objektif-realistis terhadap data di lapangan pada waktu penelitian dilakukan, dengan maksud agar memperoleh gambaran data tentang realita sosial yang sebenarnya. Yaitu dengan menyusun data kemudian dijelaskan dan disimpulkan.

Data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa uraian dan pernyataan-pernyataan yang diolah dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Adapun sumber data pokok untuk menunjang penelitian antara lain :

- a. Al-qur'an (Surat Al-baqarah ayat 1 - 143)
- b. Abdul chaer, morfologi Bahasa Indonesia
- c. Ahmad Mukhtar Umar. 'Ilm al-Dilalah
- d. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- e. Tafsir Al-qur'an

Sumber data ini menjadi sumber pokok pembahasan dan penelitian dalam menggali materi-materi yang dibutuhkan yang sangat

¹⁰ Ahrnad Mukhtar Umar. 'Ilm al-Dilalah, Kairo: 'Nam al-Kutub, 1992, hlm.162

¹¹ Mahmud al-Sya'rony. Ilm al-Lughah, (Beirut: Dar al-Nadhah), h. 280-285.

¹² Abdul chaer. Pengantar semantic Bahasa Indonesia. (Jakarta : Rineka cipta 2009.) hlm 126.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.6

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung : Alfabeta.2013). hal 190

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung : Alfabeta.2013). hal 223

berhubungan dengan materi penelitian. Adapun data-data yang dijadikan referensi tambahan dan pelengkap dalam penelitian ini sebagai sumber kajian pengembangan dalam pembahasan dan penelitian untuk memperluas hubungan materi yang berhubungan dengan materi penelitian yaitu jurnal penelitian, buku/kitab selain kitab-kitab rujukan karya ilmiah, jurnal, artikel yang memiliki korelasi terhadap tema penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan cara studi kepustakaan (Library Research) serta dokumentasi. Dan dengan menggunakan penelaahan terhadap beberapa literatur pokok mengenai uraian tentang konsep kata serapan Bahasa Indonesia dari Bahasa Arab dalam perspektif ilmu dilalah di beberapa kitab rujukan utama, Peneliti mengambil data berupa kata serapan Bahasa Indonesia yang terdapat pada Al-qur'an dalam surat Al-baqarah ayat 1 - 143 .

Adapun Langkah Langkah pengambilan datanya sebagai berikut

- a. Penulis membaca dengan cermat dan seksama surat Al-baqarah ayat 1 – 143
- b. Penulis mengumpulkan terlebih dahulu kata kata dalam surat Al-baqarah ayat 1 – 143 yang sekiranya merupakan kata serapan Bahasa Indonesia.
- c. Penulis mencocokkan kata kata yang telah terkumpul tersebut dengan kamus besar Bahasa indonesia (KBBI)

Setelah data data dikumpulkan,selanjutnya peneliti harus menentukan teknik analisis data. Pada umumnya, teknik analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan : kategorisasi, perbandingan, dan pencarian hubungan atau korelasi.¹⁶

Analisis mengandung pengertian penentuan satuan lingual berdasar teori tertentu dan dengan pengujian teknik tertentu pula. Menurut Miles & Huberman “Bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi

penelitian kualitatif berlangsung.Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan “reduksi data” peneliti mengumpulkan kata serapan Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Al-baqarah ayat 1 - 143 lalu mengelompokkannya berdasarkan kategori masing masing.

b. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Dengan demikian peneliti menganalisa kata serapan Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Al-baqarah ayat 1 – 143 yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing masing perspektif ilmu dilalah dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan Tafsir Al-qur'an.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan kepustakaan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

¹⁶ Tim Penyusun IAIC Cipasung .*Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Tasikmalaya, 2015).hal 28

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari surat Al-baqarah ayat 1 – 143

Dalam surat al-baqarah ayat 1-143, penulis menemukan 133 kata serapan Bahasa Indonesia diantaranya sebagai berikut ; Kitab, Raib, hidayah, takwa. Iman, Gaib, sirat. Salat. Rezeki. Infak, akhirat, kafir, kalbu, Azab, Yaum, Nafsu. Fasad, Ardi, Saleh, Ilmu. Setan. Nur, Azan, Maut, bina. Surat, syuhada, basir, fiil, amal, janah, hak. Amar, alim, nikmat, awal, ayat. Batil, zakat. Rukuk, akal. Sabra, khusyuk. Kabir, syafaat, adil, firaun, suul adab, bala, musa, Lailah, syukur, kaum, zalim, tobat, sujud, iblis, Karib, sejarah, kalimat, Rahim, khauf, bani, zikir, malaikat, khalifah, tasbih, hamdu. Adam, asma, hakim. Kalam. Kuat. Rahmat. Sabtu, jahil, bayan, insya allah, wahid, doa, khair, nabi, Nasrani, bab, hasan, kiblat, Kun fayakun, hajar, ain, Kasab, yatim, miskin, haram, hayat, dunia, yaumulkiamah, rasul, isa. Ibnu, Maryam, ruhulkudus, laknat, abadi, Jibril, izin, mikail, sulaiman, sihir, fitnah, ahlul kitab, musyrik, wali, sabil, hasad, Burhan, wajah, masyrik, magrib, rida, tilawah, alam, imam, yaumulakhir, ahli. Balad, musala, makam Ibrahim, kaidah, umat, islam. Hikmah. Din dan hadir

Kata serapan tersebut dari yang terdiri dari 263 bentuk kata dan berjumlah 509 kata. Untuk pemilihan kata serapannya penulis terlebih dahulu membandingkannya dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan adapun bentuk kata serapan terdiri dari bentuk fiil madhi, fiil mudhari, fiil amr, jamak taksir, mustana, jamak muanast salim, jamak mudzakar salim dan bentuk mufrod.

4.2. Kajian kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari surat Al-baqarah ayat 1 - 143 perspektif ilmu dilalah

Kata serapan tersebut diklasifikasikan dalam kajian kata sesuai perubahan makna antara makna dalam kamus besar Bahasa Indonesia dan makna tafsir kata yaitu perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, perubahan makna tetap dan perubahan makna total. Berdasarkan jenisnya data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 43 kata mengalami perubahan makna meluas, 21 kata mengalami perubahan makna menyempit, sebanyak 18 kata mengalami perubahan makna total. Sisanya sebanyak 51 kata merupakan kata yang tidak memiliki perubahan makna atau biasa disebut memiliki persamaan makna (makna yang tetap).Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Perubahan makna secara total

1) Raib

Makna KBBI = v hilang; gaib

Makna tafsir kata = Keraguan / ragu atau bimbang

2) Nafsu

Makna KBBI = n keinginan (kecenderungan, dorongan) hati yang kuat

n dorongan hati yang kuat untuk berbuat kurang baik; hawa nafsu

n selera; gairah atau keinginan (makan)

n panas hati; marah; meradang

Makna tafsir kata = Diri kalian , Seseorang

3) Azan

Makna KBBI = n seruan untuk mengajak orang melakukan shalat berjamaah

Makna tafsir kata = Telinga

4) bina

Makna KBBI = v bangun sesuatu (negara, orang, dan sebagainya) supaya lebih baik

Makna tafsir kata = N

aungan sebagai atap

5) syuhada

Makna KBBI = n Isl orang-orang yang mati syahid (jamak dari syahid)

Makna tafsir kata = Saksi saksi (maksudnya tuhan tuhan yang mereka sembah)/ Kamu menyaksikan

6) alim

Makna KBBI = a berilmu (terutama dalam hal agama Islam)

a saleh

n orang yang berilmu

Makna tafsir kata = Maha mengetahui

7) adil

Makna KBBI = a sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak

a berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran

a sepatutnya; tidak sewenang-wenang:

Makna tafsir kata = Tebusan

8) suul adab

Makna KBBI = a Ar perangai yang buruk

Makna tafsir kata = Sejelek jelek siksaan / siksaan yang amat berat

9) sejarah

Makna KBBI = n asal-usul (keturunan) silsilah

n kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat; tambo

n pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

Makna tafsir kata = Pohon

10) zikir

Makna KBBI = n puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang

n doa atau puji-pujian berlagu (dilakukan pada perayaan Maulid Nabi)

n perbuatan mengucapkan zikir

Makna tafsir kata = Ingatlah kalian / menyebut

11) jahil

Makna KBBI = a bodoh; tidak tahu (terutama tentang ajaran agama)

a cak jail

Makna tafsir kata = Orang jahil yang suka mengolok olok

12) Maryam

Makna KBBI = n Isl nama surah ke-19 dalam Al-Qur'an

Makna tafsir kata = Siti Maryam

13) fitnah

Makna KBBI = n perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

n Isl perbuatan yang menimbulkan kekacauan, seperti mengusir orang lain dari kampung halamannya, merampas harta, menyakiti orang lain, menghalangi dari jalan Allah, atau melakukan kemusyrikan

Makna tafsir kata = Cobaan / ujian

14) wali

Makna KBBI = n orang yang menurut hukum (agama, adat) disertai kewajiban mengurus anak yatim serta hartanya, sebelum anak itu dewasa

n orang yang menjadi penjamin dalam pengurusan dan pengasuhan anak

n orang yang memiliki wewenang untuk menikahkan seorang perempuan, baik gadis maupun janda

Makna tafsir kata = Wali (seorang pelindung yang akan melindungimu)

15) ahli

Makna KBBI = n orang yang mahir, menguasai, paham sekali dalam suatu ilmu; orang yang memiliki kemampuan dalam menelaah, menganalisis, menginterpretasi suatu ilmu

a mahir benar; sangat mendalam dalam suatu ilmu

Makna tafsir kata = penduduk

16) kaidah

Makna KBBI = n rumusan asas yang menjadi hukum; aturan yang sudah pasti; patokan; dalil (dalam matematika)

Makna tafsir kata = sendi-sendi/ dasar-dasar atau dinding-dinding

17) hikmah

Makna KBBI = n kebijaksanaan (dari Allah Swt.)

n sakti; kesaktian

n arti atau makna yang dalam; makna yang terkandung di balik

suatu peristiwa; manfaat

Makna tafsir kata = Hikmah maksudnya hukum hukum yang terdapat dalam al qur'an

18) sirat

Makna KBBI = n Ar jembatan

Makna tafsir kata = Jalan (agama islam)

b. Perubahan makna secara tetap

1) Kitab

Makna KBBI = n buku

n wahyu Tuhan yang dibukukan; kitab suci

Makna tafsir kata = Taurat/ Al kitab

Menulis / membuat-buatnya menurut kemauan mereka,

Menulis yang mengada ngada

2) Hidayah

Makna KBBI = n petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

Makna tafsir kata = Petunjuk atau penuntun

Petunjuk berupa kitab dan rasul

3) Iman

Makna KBBI = n kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

n keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dan sebagainya

n ketetapan hati; keteguhan batin; keseimbangan batin

Makna tafsir kata = Mereka orang-orang beriman dan membenarkan kepercayaanmu

4) salat

Makna KBBI = n Isl rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt., wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam

n Isl doa kepada Allah

Makna tafsir kata = sholat

5) rezeki

Makna KBBI = n segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah

n ki penghidupan; pendapatan (uang dan sebagainya untuk memelihara kehidupan); keuntungan; kesempatan mendapat makan

Makna tafsir kata = Kami anugerahkan kepada mereka sebagai riziki

Rezeki berupa buah-buahan yang diberikan pada kita

6) infak

Makna KBBI = n pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan; sedekah; nafkah

Makna tafsir kata = Mereka nafkahkan untuk jalan menaati Allah

7) kafir

Makna KBBI = n orang yang ingkar

Isl orang yang tidak percaya kepada Allah Swt. dan rasul-Nya

Makna tafsir kata = Orang-orang kafir

Mereka ingkar atas kebenaran nabi Muhammad disebabkan kedengkian

8) Nur

Makna KBBI = n cahaya; sinar:

Makna tafsir kata = Cahaya

9) Maut

Makna KBBI = n kematian (terutama tentang manusia):

Makna tafsir kata = kematian/ Dimatikan sampai ajal

10) basir

Makna KBBI = a Isl terang dan tajam pengamatannya (tentang Allah swt)

a ark Isl jelas terlihat; terang:

Makna tafsir kata = Mereka melihat

Maha melihat

11) fiil

Makna KBBI = n Ar perbuatan; tingkah laku; perangai

Makna tafsir kata = Kalian melakukan / mampu

12) surah

Makna KBBI = n Ar bagian atau bab dalam Al-Qur'an (kitab suci Al-Qur'an mempunyai 114 surah)

Makna tafsir kata = Surat ialah suatu susunan kalimat yang berfaedah yang sekurang-kurangnya terdiri dari tiga ayat.

13) janah

Makna KBBI = n surga; taman Firdaus

Makna tafsir kata = Surga yaitu taman-taman yang ada pepohonan

14) zakat

Makna KBBI = n jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak

n salah satu rukun Islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada mustahik

Makna tafsir kata = zakat

15) syafaat

Makna KBBI = n perantaraan (pertolongan) untuk menyampaikan permohonan (kepada Allah)

n Isl pertolongan yang, antara lain, diberikan oleh malaikat, para nabi, atau orang-orang mukmin pilihan atas izin Allah Swt. untuk meringankan azab atau beban seseorang di akhirat

Makna tafsir kata = Syafaat / pertolongan yang diberikan oleh rasul atau orang-orang tertentu untuk meringankan azab atau beban seseorang di akhirat atas izin Allah

16) Firaun

Makna KBBI = n gelar bagi raja-raja Mesir Kuno

n Isl raja yang berkuasa pada masa Nabi Musa a.s., dikenal dengan nama Ramses II

Makna tafsir kata = Firaun

17) Musa

Makna KBBI = n nabi dan rasul keempat belas yang diutus Allah Swt.

Makna tafsir kata = Nabi Musa

18) Lailah

Makna KBBI = Ar malam

Makna tafsir kata = Malam

19) Sujud

Makna KBBI = v berlutut serta meletakkan dahi ke lantai (misalnya pada waktu salat) sambil membaca tasbeeh

v pernyataan hormat dengan berlutut serta menundukkan kepala sampai ke tanah

Makna tafsir kata = Sujud sebagai bentuk penghormatan dengan membungkukan badan

Dalam keadaan bersujud menundukan diri

Orang-orang yang sujud yaitu salat

20) Iblis

Makna KBBI = n makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan; roh jahat; setan

Makna tafsir kata = Iblis yaitu nenek moyang bangsa jin yang ada diantara malaikat

21) Khauf

Makna KBBI = n ketakutan; kekhawatiran

Makna tafsir kata = Kekhawatiran / Rasa takut

22) Bani

Makna KBBI = n anak; anak cucu; keturunan

Makna tafsir kata = Anak cucu keturunan

23) Malaikat

Makna KBBI = makhluk Allah yang taat, selalu zikir kepada-Nya, diciptakan dari cahaya, mempunyai tugas khusus dari Allah

Makna tafsir kata = malaikat

24) Hamdu

Makna KBBI = n pujian

Makna tafsir kata = Memuji yakni dengan membaca subhanallah wa bihamdih

25) Adam

Makna KBBI = n nama manusia laki-laki pertama yang diciptakan oleh Tuhan

n (ditulis dengan huruf kecil) laki-laki

n Isl nabi pertama yang diutus Allah Swt.

Makna tafsir kata = Nabi Adam

26) Sabtu

Makna KBBI = n hari ke-7 dalam jangka waktu satu minggu

Makna tafsir kata = Hari Sabtu

27) Insyallah

Makna KBBI = p Isl ungkapan yang digunakan untuk menyatakan harapan atau janji yang belum dipenuhi (maksudnya 'jika Allah mengizinkan')

Makna tafsir kata = insyaallah Allah menghendaki

28) Nabi

Makna KBBI = n orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya

Makna tafsir kata = Nabi Nabi

29) Nasrani

Makna KBBI = n Kristen

Makna tafsir kata = Orang Nasrani

30) Kun Fayakun

Makna KBBI = ukp Ar jadilah, maka terjadi (firman Allah Swt. ketika mencipta alam)

Makna tafsir kata = "Jadilah kamu! Lalu jadilah dia artinya sesuatu itu pun terjadilah

31) Yatim

Makna KBBI = a tidak beribu atau tidak berayah lagi (karena ditinggal mati)

Makna tafsir kata = Anak-anak yatim

32) Miskin

Makna KBBI = a tidak berharta; serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah)

Makna tafsir kata = Orang-orang miskin

- 33) yaumul kiamah
Makna KBBI = n Ar hari kiamat
Makna tafsir kata = Hari kiamat
- 34) rasul
Makna KBBI = n Isl orang yang menerima wahyu Allah Swt. untuk disampaikan kepada manusia
Makna tafsir kata = Seorang rasul yakni nabi Muhammad
Kami telah mengutus nabi Muhammad
- 35) isa
Makna KBBI = n Isl nabi dan rasul kedua puluh empat yang diutus Allah Swt. dengan membawa kitab Injil, putra Maryam, diberi mukjizat menyembuhkan penyakit kusta dan menghidupkan orang mati
Makna tafsir kata = Nabi isa
- 36) ibnu
Makna KBBI = n anak lelaki; keturunan dari; bin
Makna tafsir kata = Anak
- 37) ruhul kudus
Makna KBBI = n Isl Jibril
Makna tafsir kata = Malaikat Jibril
- 38) abadi
Makna KBBI = a kekal; tidak berkesudahan
Makna tafsir kata = Selamanya
- 39) jibril
Makna KBBI = n malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu Allah Swt. kepada para rasul
Makna tafsir kata = Malaikat Jibril
- 40) mikail
Makna KBBI = n malaikat yang bertugas membagikan rezeki
Makna tafsir kata = Malaikat mikail
- 41) sulaiman
Makna KBBI = n Isl nabi dan rasul kedelapan belas yang diutus Allah Swt., putra Nabi Daud, diberi mukjizat menaklukkan jin, dan dapat berbicara dengan hewan
Makna tafsir kata = Nabi sulaiman
- 42) sihir
Makna KBBI = n perbuatan ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna, mantra, dan sebagainya)
n ilmu tentang penggunaan kekuatan gaib; ilmu gaib (teluh, tuju, dan sebagainya)
Makna tafsir kata = Sihir
- 43) ahlu kitab
Makna KBBI = n Ar ahli kitab
n Isl kaum Yahudi dengan kitab Tauratnya dan kaum Nasrani dengan kitab Injilnya
Makna tafsir kata = Ahli kitab
- 44) musyrik
Makna KBBI = n orang yang menyekutukan (menyerikatkan) Allah Swt.
n orang yang memuja berhala
Makna tafsir kata = Orang musyrik yakni yang mengingkari hari berbangkit mereka tahu bahwa tempat kediaman mereka itu neraka;
- 45) hasad
Makna KBBI = a Ar dengki
n Ar kedengkian
Makna tafsir kata = kedengkian
- 46) burhan
Makna KBBI = n Ar tanda yang nyata; barang bukti
Makna tafsir kata = bukti kebenaranmu yaitu hujjah
- 47) tilawah
Makna KBBI = n pembacaan (ayat Alquran) dengan baik dan indah
Makna tafsir kata = membaca
- 48) yaumul akhir
Makna KBBI = n Ar hari penghabisan (terakhir); hari kiamat
Makna tafsir kata = Hari akhir / hari kiamat
- 49) balad
Makna KBBI = n Ar negeri; kota
Makna tafsir kata = Negri mekkah
- 50) makam ibrahim
Makna KBBI = n pahatan bekas telapak kaki Nabi Ibrahim a.s. ketika membangun Ka'bah, terdapat dalam Masjidil haram di sisi Ka'bah
Makna tafsir kata = batu tempat berdirinya nabi Ibrahim ketika membangun Baitullah
- 51) hadir

Makna KBBI = v ada; (ada) dating

Makna tafsir kata = Tanda tanda

c. Perubahan makna secara meluas

1) Gaib

Makna KBBI = a tidak kelihatan; tersembunyi; tidak nyata

v hilang; lenyap

v tidak diketahui sebab-sebabnya (halnya dan sebagainya)

Makna tafsir kata = Yang ghaib yaitu yang tidak kelihatan oleh mereka seperti surga dan neraka

rahasia yang tersembunyi

2) kalbu

Makna KBBI = n pangkal perasaan batin; hati yang suci (murni); hati

Makna tafsir kata = Hati

3) Ardi

Makna KBBI = n kl gunung

n kl bumi; tanah

Makna tafsir kata = Muka bumi

4) Ilmu

Makna KBBI = n pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu

n pengetahuan atau kepandaian (tentang soal duniawi, akhirat, lahir, batin, dan sebagainya)

n Isl sifat mengetahui yang wajib bagi Allah Swt.

Makna tafsir kata = Mereka tahu

Kalian mengetahui

Diajarkan

Pengetahuan mengenai benda benda

5) Setan

Makna KBBI = n roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat)

n cak kata untuk menyatakan kemarahan; sumpah serapah

n cak ki orang yang sangat buruk perangainya (suka mengadu domba dan sebagainya)

Makna tafsir kata = Pemimpin pemimpin mereka

Setan yaitu iblis

6) amal

Makna KBBI = n perbuatan (baik atau buruk)

n perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ajaran agama Islam)

n yang dilakukan dengan tujuan untuk berbuat kebaikan terhadap masyarakat atau sesama manusia (memberi derma, mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana alam, penyandang cacat, orang jompo, anak yatim piatu, dan sebagainya)

Makna tafsir kata = Mengerjakan

Amalan amalan

7) hak

Makna KBBI = a benar

n milik; kepunyaan

n kewenangan

Makna tafsir kata = Hak / Benar cocok dengan situasinya

Kebenaran mengenai diri nabi

Kebenaran maksudnya petunjuk

Kebenaran yang telah Allah turunkan

8) amar

Makna KBBI = n perintah; suruhan

n Huk bunyi putusan sesudah kata memutuskan, mengadil

Makna tafsir kata = Diperintahkan yaitu beriman dan menghubungkan silaturahmi dengan nabi SAW

Kamu menyuruh

Menyuruh / diperintahkan

9) nikmat

Makna KBBI = a enak; lezat

a merasa puas; senang

n pemberian atau karunia (dari Allah)

Makna tafsir kata = Nikmat karunia (berupa menyelamatkan bani israil dari kejaran Fir'aun, membelah lautan,)

10) awal

Makna KBBI = n mula-mula (sekali); mula

n permulaan; yang mula-mula

a jauh sebelum waktu yang ditentukan

Makna tafsir kata = Pertama

- 11) ayat
Makna KBBI = n alamat atau tanda
n beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian surah dalam kitab suci Al-Qur'an
n beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian pasal dalam undang-undang
Makna tafsir kata = Ayat ayat / kitab suci al quran
Tanda tanda / bukti kekuasaanya
- 12) batil
Makna KBBI = a ark batal; sia-sia
a ark tidak benar, lawan dari ¹hak
n Isl kesalahan; kejahatan; kemungkaran
Makna tafsir kata = Batil / kemungkaran, kejahatan, kesalahan
- 13) akal
Makna KBBI = n daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya); pikiran; ingatan
n jalan atau cara melakukan sesuatu; daya upaya; ikhtiar
n tipu daya; muslihat; kecerdikan; kelicikan
Makna tafsir kata = Kamu memikirkan (merenungkannya sehingga mengerti dan mengimani Allah yang kuasa menghidupkan seorang manusia yang telah meninggal, juga sanggup menghidupkan berjuta-juta manusia lainnya')
- Mereka telah memahaminya
- 14) sabar
Makna KBBI = a tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah
a tenang; tidak tergesa-gesa; tidak terburu nafsu
Makna tafsir kata = Sabar menahan diri dari hal yang tidak baik
Kami tahan
- 15) khusyuk
Makna KBBI = a penuh penyerahan dan kebulatan hati; sungguh-sungguh; penuh kerendahan hati:
Makna tafsir kata = Khusus yang cenderung berbuat taat
- 16) bala
Makna KBBI = n malapetaka; kemalangan; cobaan:
- Makna tafsir kata = Cobaan / ujian
- 17) syukur
Makna KBBI = n rasa terima kasih kepada Allah
p untunglah (pernyataan lega, senang, dan sebagainya):
Makna tafsir kata = kamu bersyukur dan menyadari nikmat karunia
- 18) kaum
Makna KBBI = n suku bangsa
n sanak saudara; kerabat; keluarga
n golongan (orang yang sekerja, sepaham, seangkat, dan sebagainya):
Makna tafsir kata = Kaum musa (yang menyembah anak sapi)
- 19) zalim
Makna KBBI = a bengis; tidak menaruh belas kasihan; tidak adil; kejam
n Isl orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
Makna tafsir kata = Orang orang yang zalim/durhaka
Orang orang aniaya yakni orang-orang yang ingkar
Orang orang aniaya yaitu orang orang kafir
Orang orang aniaya disebabkan menaruh sesuatu bukan pada tempatnya, yaitu mengambil anak lembu itu sebagai sembah.
- 20) tobat
Makna KBBI = v sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan
v kembali kepada agama (jalan, hal) yang benar
v merasa tidak sanggup lagi:
Makna tafsir kata = Menerima tobat mengampuni dosanya
Maha penerima tobat
- 21) karib
Makna KBBI = n dekat (tentang hubungan famili)
n rapat dan erat (tentang persahabatan dan sebagainya); intim
Makna tafsir kata = Jangan kamu dekati yaitu jangan kamu makan
Kerabat

22) rahim

Makna KBBI = a bersifat belas kasihan; bersifat penyayang

kantong selaput dalam perut, tempat janin (bayi); peranakan; kandungan

Makna tafsir kata = Maha penyayang

23) khalifah

Makna KBBI = n wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah Nabi wafat (dalam urusan negara dan agama) yang melaksanakan syariat (hukum) Islam dalam kehidupan negara

n (gelar) kepala agama dan raja di negara Islam

n penguasa; pengelola:

Makna tafsir kata = Khalifah (Nabi adam)

24) tasbih

Makna KBBI = n Isl pembacaan puji-pujian kepada Allah Swt. dengan mengucap subhanallah 'Maha suci Allah' atau subhana rabbiyal adzim (a'la) 'segala kemuliaan bagi Tuhanku Yang Maha besar (Maha tinggi)'

n untaian manik-manik yang dipakai untuk menghitung ucapan tahlil, tasbih, dan sebagainya

Makna tafsir kata = Kami selalu bertasbih selalu mengucapkan tasbih

Maha suci

25) hakim

Makna KBBI = n orang yang mengadili perkara (dalam pengadilan atau mahkamah); pengadil

n pengadilan:

Makna tafsir kata = Maha bijaksana

Mengadili

26) kuat

Makna KBBI = a banyak tenaganya (gayanya, dayanya); mampu mengangkat (mengangkut dan sebagainya) banyak

a tahan (tidak mudah patah, rusak, putus, dan sebagainya); awet

a tidak mudah goyah (terpengaruh); teguh (tentang iman, pendirian, kemauan, dan sebagainya):

Makna tafsir kata = Teguh giat dan bersungguh sungguh

27) rahmat

Makna KBBI = n belas kasih; kerahiman

n karunia (Allah Swt.); berkah (Allah Swt.):

Makna tafsir kata = Rahmat Allah yaitu dengan dengan menerima tobat dan menanggukhan siksa

Rahmat (kenabian)

28) khair

Makna KBBI = a Ar elok; baik (tentang perbuatan dan sebagainya)

Makna tafsir kata = Lebih baik / utama

"kebaikan" maksudnya ialah wahyu,

Yang lebih baik (artinya lebih menguntungkan bagi hamba, baik dalam kemudahannya maupun dalam besar pahalanya)

29) bab

Makna KBBI = n Ar pintu; gapura

n bagian isi buku

n hal; masalah:

Makna tafsir kata = Pintu gerbang

30) hajar

Makna KBBI = v hantam

n Ar batu

Makna tafsir kata = Batu yang dipakai untuk membuat patung-patung dan berhala-berhala

31) ain

Makna KBBI = n mata

n mata air

n sari; pati; inti sari

Makna tafsir kata = Mata air

32) kasab

Makna KBBI = n usaha atau ikhtiar yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya sebagai manusia dan sejalan dengan kehendak hatinya

Makna tafsir kata = melakukan penyelewengan dan kecurangan.

Berbuat

Apa yang telah mereka usahakan maksudnya balasan atau ganjaran amal perbuatan mereka

33) haram

Makna KBBI = a terlarang (oleh agama Islam); tidak halal

a suci; terpelihara; terlindung

a sama sekali tidak; sungguh-sungguh tidak

a terlarang oleh undang-undang; tidak sah

Makna tafsir kata = Haram

34) hayat

Makna KBBI = n hidup; kehidupan; nyawa

n hidup, sifat yang wajib bagi Allah Swt.

Makna tafsir kata = Kehidupan

35) Dunia

Makna KBBI = n bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya; planet tempat kita hidup

n alam kehidupan

n semua manusia yang ada di muka bumi:

Makna tafsir kata = Dunia

36) masyrik

Makna KBBI = n Ar timur (negeri-negeri sebelah timur)

Makna tafsir kata = Timur/ujung

37) magrib

Makna KBBI = n arah barat matahari terbenam

n waktu matahari terbenam

n waktu salat wajib menjelang matahari terbenam sampai lenyapnya sinar merah di ufuk barat

Makna tafsir kata = Barat / pangkal

38) rida

Makna KBBI = a rela; suka; senang hati

a perkenan; rahmat

Makna tafsir kata = Ridha / senang

39) imam

Makna KBBI = n pemimpin salat (pada salat jemaah seperti pada salat Jumat)

n pemimpin; kepala (negeri dan sebagainya)

n (dipakai juga sebagai gelar) pemimpin; penghulu:

Makna tafsir kata = Imam contoh dalam perkara agama

40) musala

Makna KBBI = n tempat salat; langgar; surau

n tikar salat; sajadah

Makna tafsir kata = sebagai tempat salat yaitu dengan mengerjakan salat sunat tawaf dua rakaat dibelakang maqam Ibrahim

41) umat

Makna KBBI = n para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama; penganut nabi

n makhluk manusia

Makna tafsir kata = Umat / golongan

42) kiblat

Makna KBBI = n arah ke Ka'bah di Makkah (pada waktu salat)

n arah; jurusan; mata angin

Makna tafsir kata = Kiblat / ka'bah

baitul maqdis

43) Saleh

Makna KBBI = a taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah

a suci dan beriman

Makna tafsir kata = Berbuat kebaikan

Beramal saleh / Mengerjakan kebaikan baik yang fardhu maupun sunnah

Amal shalih

d. Perubahan makna secara menyempit

1. takwa

Makna KBBI = n Isl terpeliharanya diri dari siksa Allah Swt. dengan tetap taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya

n keinsafan diri yang diikuti dengan kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya

n kesalehan hidup

Makna tafsir kata = Orang-orang yang bertakwa maksudnya orang-orang yang mengusahakan diri mereka supaya menjadi takwa dengan jalan mengikuti perintahnya dan menjauhi larangan demi menjaga diri dari api neraka.

Jagalah dirimu dengan jalan beriman kepada Allah dan meyakini bahwa Al-qur'an itu bukanlah ucapan manusia

Takwa/ takut

2. akhirat

Makna KBBI = n alam setelah kehidupan di dunia; alam baka

Makna tafsir kata = akhirat

Surga

Neraka

3. Azab

Makna KBBI = n siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

n siksaan

Makna tafsir kata = Siksa

neraka

4. Yaum

Makna KBBI = n Ar hari

Makna tafsir kata = Hari kiamat

Beberapa hari

5. Fasad

Makna KBBI = n Ar kerusakan (moral dan sebagainya); kebinasaan

Makna tafsir kata = Membuat kerusakan dengan kekafiran dan menyimpang dari keimanan

Membuat kerusakan dengan melakukan maksiat serta menyimpang dari keimanan

6. rukuk

Makna KBBI = n Isl sikap membungkuk pada waktu salat, dengan tangan ditekankan di lutut sehingga punggung dan kepala sama rata sambil membaca tasbih

Makna tafsir kata = Orang orang yang rukuk / solat

7. kabir

Makna KBBI = a Ar maha besar:

Makna tafsir kata = Menyombongkan diri

Amat berat (amat sulit diterima manusia)

8. kalimat

Makna KBBI = n kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan

n perkataan

Makna tafsir kata = Kalimat atau ucapan untuk memohon tobat nabi adam

Beberapa kalimat (maksudnya dengan perintah dan larangan yang dibebankan kepada nabi Ibrahim

9. asma

Makna KBBI = n hor nama (bagi Tuhan):

Makna tafsir kata = Nama nama benda

Nama allah

10. kalam

Makna KBBI = n perkataan; kata (terutama bagi Allah Swt.)

n berkata, sifat yang wajib bagi Allah Swt.

Makna tafsir kata = Firman allah yaitu taurat

Berbicara

11. bayan

Makna KBBI = a nyata; terang

Makna tafsir kata = Menjelaskan

bukti-bukti kebenaran nabi isa yakni mukjizat menghidupkan mayat' menyembuhkan orang yang buta dan berpenyakit kusta.

Jelas atau terang

bukti-bukti kebenaran nabi musa maksudnya mukjizat seperti tongkat, tangan, dan terbelahnya lautan

12. wahid

num satu; tunggal:

Makna tafsir kata = Satu macam saja

maha esa

13. doa

Makna KBBI = n permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan

Makna tafsir kata = Ajaklah

Mohonkanlah

14. hasan

Makna KBBI = a Ar baik; elok; cantik

Makna tafsir kata = Orang orang yang berbuat baik yang baik misalnya menyuruh pada yang baik dan melarang dari yang mungkar, berkata jujur mengenai diri Muhammad dan ramah ramah terhadap sesama manusia

Berbuat kebaikan terutama bertauhid

15. laknat

Makna KBBI = n kutuk

n orang yang terkutuk

Makna tafsir kata = mengutuk / menjauhkan mereka dari rahmat-Nya dengan menolak permohonan mereka sehingga mereka menjadi putus asa

16. izin

Makna KBBI = n pernyataan mengabulkan (tidak melarang dan sebagainya); persetujuan membolehkan

17. sabil

Makna KBBI = n Ar jalan

n Ar suci

Makna tafsir kata = Jalan yang benar

18. wajah

Makna KBBI = n bagian depan dari kepala; roman muka; muka

n tokoh (pemain dan sebagainya)

n ki apa-apa yang tampak lebih dulu:

Makna tafsir kata = wajah Wajah
maksudnya tunduk pada perintah-Nya. Ditekankan menyerahkan "wajah" atau "muka" karena merupakan anggota tubuh yang utama, maka anggota tubuh yang lainnya harus lebih tunduk lagi

kiblat yang diridainya

19. alam

Makna KBBI = n segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang, kekuatan)

n lingkungan kehidupan

Makna tafsir kata = Penduduk dunia maksudnya penduduk pada zaman mereka itu

Semesta alam

Segala umat

20. islam

Makna KBBI = n agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.

Makna tafsir kata = Menyerahkan diri tunduk pada perintah allah

Patuh pada allah

Tunduk lah pada allah dan pengabdianmu kepadanya

Menganut agama islam (sampai memegang teguh agama itu sampai nyawa berpisah

21. din

Makna KBBI = n Ar agama

Makna tafsir kata = Agama islam

menemukan 133 kata serapan Bahasa Indonesia Kata serapan tersebut dari yang terdiri dari 263 bentuk kata dan berjumlah 509 kata. Kata serapan tersebut diklasifikasikan dalam kajian kata sesuai perubahan makna antara makna dalam kamus besar Bahasa Indonesia dan makna tafsir kata yaitu perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, perubahan makna tetap dan perubahan makna total.

Berdasarkan jenisnya data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 43 kata mengalami perubahan makna meluas, 21 kata mengalami perubahan makna menyempit, sebanyak 18 kata mengalami perubahan makna total. Sisanya sebanyak 51 kata merupakan kata yang tidak memiliki perubahan makna atau biasa disebut memiliki persamaan makna (makna yang tetap). penulis banyak menemukan makna kontekstual yang mana makna tersebut bukan makna aslinya akan tetapi makna tafsir secara kontekstual berdasarkan makna ayat secara keseluruhan

6. Pustaka

Al-Sya'rony, Mahmud. *Ilm Al-Lughah*, Beirut: Dar Al-Nadhadh,

Chaer, Abdul. (2014) *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. (2015) *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV Cet. I; Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, ,

Guntur Tarigan, Henry. (1995) *Pengajaran Semantik*, Bandung: Penerbit Angkasa,

Lexy J. Moleong, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya,

Mastna, Moh. (2016) *Kajian Semantic Arab Klasik dan kontemporer*, Jakarta: Premadamedia group

Meysitta, Lita. (2018) *Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing Dalam KBBI*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (BAPALA)*,.

Mukhtar Umar, Ahmad. (1998). *Ilm Al-Dalâlah*, Kairo: Alam Al-Kutub,

5. Kesimpulan

Dalam surat al-baqarah ayat 1-143, penulis

- Nahr, Hadi (2007). 'Ilm Al-Dilalah Al-Tatbiqy Fi Al-Turath Al-'Araby, Yordan: Dar Al-Amal,.
- Nurcholis. (1992.) Islam Dan Doktrin Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemoderatan. Jakarta: Paramadina.
- Qalyubi, Syihabuddin.(2009). Stilistika Alquran: Makna Di Balik Kisah Ibrahim.(Yogyakarta: Lkis.
- Sugiyono.(2013)Metodepenelitianpendidikanpendekatankuantitatif,Kualitatif, Dan R & D.Bandung :Alfabet..
- Tati. Nurhayati,. (2019). “Stilistika Kisah Nabi Hud Dan Kaum ‘Ad Dalam Al Quran”. Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Penyusun IAIC Cipasung(2015)..Pedoman Umum Penulisan Skripsi Dan Tesis, Tasikmalaya,